



**UPAYA MENINGKATKAN SERVIS PENDEK BULUTANGKIS MELALUI
METODE *DRILL* PADA SISWA KELAS VI MI NURUL HUDA TEBING
TINGGI BARAT**

Nazrizan Zain¹. Erna Lestari Rambe². M.Ulil Abshor³

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Sekolah Tinggi
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Meranti Kabupaten Kepulauan Meranti

Email: nazrizanzain@gmail.com

Submitted : 2026-02-04, Reviwed: 2026-03-10, Accepted : 2026-04-02

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran servis pendek bulutangkis dengan metode media *drill* pada siswa kelas VI Mi Nurul Huda Tebing Tinggi Barat.

Jenis penelitian menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 17 orang siswa. Standar ketuntasan 80% dari jumlah siswa.

Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan siklus I, terdapat 14 siswa yang berhasil mencapai nilai KKM dengan persentase 82%. Sehingga peneliti tidak melanjutkan ke siklus 2 karena siklus 1 sudah mencapai target ketuntasan 80% dari 17 orang siswa. demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pembelajaran servis bulutangkis dengan metode *drill* pada siswa kelas VI Mi Nurul Huda Tebing Tinggi Barat.

Key Word : Upaya Peningkatan, Metode *Drill*, Bulutangkis

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve the learning of badminton short service skills through the drill method for Grade VI students of MI Nurul Huda Tebing Tinggi Barat.

This study employed Classroom Action Research (CAR). The population of the study consisted of 32 students, and the sampling technique used purposive sampling, resulting in a sample of 17 students. The mastery standard was set at 80% of the total number of students.

Based on the data analysis of the implementation of Cycle I, 14 students successfully achieved the Minimum Mastery Criteria (KKM), with a percentage of 82%. Therefore, the researcher did not continue to Cycle II because Cycle I had already achieved the mastery target of 80% of the 17 students. Thus, it could be concluded that there was an improvement in badminton short service learning through the drill method among Grade VI students of MI Nurul Huda Tebing Tinggi Barat.

Keywords: Improvement Efforts, Drill Method, Badminton

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, yang menyebutkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, dan nilai-nilai sportivitas dalam kehidupan sehari-hari.

Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013, yang menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, melalui pengalaman langsung (*experiential learning*) termasuk dalam kegiatan olahraga.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Pasal 5 yang menyatakan bahwa olahraga pendidikan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan

nasional yang dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.

Bulu tangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia, digemari mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Selain menjadi sarana rekreasi dan menjaga kebugaran fisik, bulu tangkis juga sering diperlombakan dari tingkat daerah hingga internasional. Dalam permainan bulu tangkis, berbagai teknik dasar harus dikuasai dengan baik, dan salah satunya adalah servis. Servis menjadi pukulan pembuka yang sangat krusial karena menentukan arah permainan selanjutnya dan berpotensi langsung menghasilkan poin jika dilakukan dengan sempurna. Servis yang kurang baik tidak hanya merugikan pemain itu sendiri tetapi juga memberikan keuntungan kepada lawan. Oleh karena itu, penguasaan teknik servis, khususnya servis pendek, adalah pondasi penting bagi setiap pemain bulu tangkis, termasuk siswa sekolah dasar yang sedang dalam tahap pengembangan keterampilan motorik dan teknis.

Di lingkungan pendidikan dasar, khususnya Madrasah Ibtidaiyah (MI), kegiatan ekstrakurikuler atau mata pelajaran penjasorkes seringkali memperkenalkan siswa pada berbagai cabang olahraga, termasuk bulu tangkis. Namun, dalam observasi awal di MI Nurul Huda, ditemukan bahwa banyak siswa kelas VI masih mengalami kesulitan

dalam melakukan teknik servis pendek bulu tangkis dengan benar. Kesulitan ini bervariasi, mulai dari ketidaktepatan dalam memukul kok, kontrol arah yang buruk, hingga kesalahan dalam posisi tubuh dan pegangan raket.

Di MI Nurul Huda standar ketuntasan harus mencapai tujuan pembelajaran materi bulu tangkis, Jadi ketuntasan individu dapat dikatakan tercapai apabila siswa memperoleh hasil test minimal 80% atau nilai 75%.

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas metode latihan tertentu dalam meningkatkan keterampilan motorik dan teknis dalam olahraga. Metode *drill* adalah salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk melatih pengulangan gerakan secara berulang-ulang, sehingga membantu siswa menginternalisasi teknik dengan lebih baik. "Latihan *drill* merupakan bentuk latihan yang efektif untuk meningkatkan penguasaan teknik dasar dalam olahraga, karena melibatkan pengulangan gerakan yang terstruktur. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk fokus pada satu aspek gerakan tanpa tekanan permainan penuh, sehingga meminimalkan kesalahan dan mempercepat proses pembelajaran. Dalam konteks bulu tangkis, penerapan metode *drill* dapat membantu siswa kelas VI MI Nurul Huda untuk memperbaiki koordinasi mata dan tangan, akurasi pukulan,

serta kontrol terhadap kok saat melakukan servis pendek.

Pentingnya metode *drill* dalam pembelajaran servis bulu tangkis juga diperkuat oleh penelitian lain yang menyatakan bahwa "penggunaan metode *drill* secara sistematis dan terencana dapat meningkatkan keterampilan spesifik dalam olahraga, termasuk teknik servis dalam bulu tangkis. Hal ini menunjukkan bahwa dengan perencanaan yang matang, metode *drill* dapat menjadi solusi efektif untuk permasalahan yang dihadapi siswa MI Nurul Huda. Selain itu, faktor motivasi dan minat siswa juga berperan besar dalam proses belajar. Dengan metode *drill* yang variatif dan terstruktur, diharapkan siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis mereka tetapi juga lebih termotivasi untuk berlatih dan mengembangkan potensi diri dalam olahraga bulu tangkis.

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi dan dukungan dari penelitian-penelitian terdahulu, proposal ini bertujuan untuk mengkaji dan menerapkan upaya peningkatan kemampuan servis pendek bulu tangkis melalui metode *drill* pada siswa kelas VI MI Nurul Huda. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperbaiki kualitas pembelajaran bulu tangkis di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam penguasaan teknik servis pendek. "Penerapan metode latihan yang tepat akan berdampak positif pada peningkatan performa atlet muda,

dan drill adalah salah satu metode yang paling direkomendasikan untuk pengembangan keterampilan teknis dasar" (Putra & Lestari, 2020). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan solusi bagi permasalahan di MI Nurul Huda tetapi juga menjadi referensi bagi institusi pendidikan lain yang menghadapi tantangan serupa.

A. Kajian Penelitian yang Relevan

Bagian ini menyajikan tinjauan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik penelitian ini, yaitu upaya meningkatkan kemampuan servis pendek bulu tangkis melalui metode *drill* pada siswa sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Kajian penelitian relevan ini bertujuan untuk memberikan landasan empiris, menunjukkan posisi penelitian ini di antara studi-studi sebelumnya, serta mengidentifikasi celah penelitian yang dapat diisi. Berikut beberapa penelitian relevan sebagai berikut.

1. **Penelitian oleh Rudi Ruspriyanti (2015)** Penelitian yang dilakukan oleh Rudi Ruspriyanti pada tahun 2015 berjudul "Upaya Peningkatan Hasil Pembelajaran Gerak Dasar Guling Depan dengan Metode Bermain Kelas II SD Negeri Triharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2014/2015". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang efektifnya metode pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan gerak
2. **Penelitian oleh Apri Dewi Utami (2016)** Penelitian yang dilakukan oleh Apri Dewi Utami pada tahun 2016 berjudul "Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli Kelas XI AP 1 SMK Muhammadiyah 1 Wates Melalui Pendekatan Teaching Games for Understanding (TGfU)". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan metode mengajar permainan bolavoli yang kurang tepat sehingga menyebabkan siswa kurang

aktif dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran passing bawah bolavoli melalui pendekatan Teaching Games for Understanding (TGfU) pada siswa kelas XI AP 1 SMK Muhammadiyah 1 Wates. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Subjek penelitian berjumlah 22 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi guru dan siswa, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan Teaching Games for Understanding (TGfU) dapat meningkatkan proses pembelajaran passing bawah bolavoli. Siswa menjadi lebih aktif, senang, dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran bolavoli. Selain itu, hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata kelas sebesar 76,5% dalam kategori sangat baik, serta hasil observasi keaktifan siswa memperoleh skor total 9 dengan kategori baik

B. Kerangka Konseptual

Kemampuan melakukan servis pendek merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam permainan bulu tangkis, karena menjadi penentu awal jalannya permainan. Namun, hasil observasi di kelas VI MI Nurul Huda menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan servis pendek dengan baik. Masalah yang

ditemukan antara lain shuttlecock tidak melewati net, servis terlalu tinggi, arah tidak tepat sasaran, dan kurangnya kontrol gerakan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan yang terstruktur dan intensif, serta pendekatan pembelajaran yang belum secara spesifik menargetkan peningkatan teknik dasar tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, metode *drill* dipilih sebagai solusi yang tepat. Metode *drill* merupakan latihan berulang yang terfokus pada satu keterampilan tertentu, dalam hal ini adalah servis pendek. Dengan pengulangan yang terarah, siswa dapat memperbaiki kesalahan, meningkatkan akurasi, dan memperkuat kontrol gerak. Penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan servis pendek secara bertahap melalui latihan rutin, umpan balik dari guru, dan evaluasi berkala. Dengan demikian, melalui pendekatan yang sistematis dan konsisten, kemampuan siswa dalam melakukan servis pendek akan mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kerangka berpikir di atas dapat di buat suatu gambaran bagan di bawah ini.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan di lingkungan kelas dengan tujuan meningkatkan keterampilan servis bulutangkis melalui metode *drill*. Menurut Arikunto (2010:57), PTK adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru, baik secara

kolaboratif dengan peneliti lain atau oleh guru itu sendiri yang juga berperan sebagai peneliti. Penelitian ini berfokus pada perbaikan dan peningkatan proses serta praktik pembelajaran di kelas atau di sekolah tempat guru tersebut mengajar.

Jenis penelitian menggunakan beberapa model siklus. Menurut Arikunto (2010:137) mengemukakan model yang didasarkan atau konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat pokok yang menunjukkan langkah, yaitu:

- 1) Perencanaan atau *planning*
- 2) Tindakan atau *acting*
- 3) Pengamatan atau *Observing*
- 4) Refleksi atau *Reflecting*

Data berupa hasil tes dilakukan sebagai data kumulatif. Data tersebut dianalisis secara deskriptif, yakni dengan membandingkan nilai tes antar siklus yang dianalisis adalah nilai siswa sebelum menggunakan metode *drill* dengan nilai siswa setelah menggunakan metode *drill* sebanyak dua siklus. Data berupa nilai tes antar siklus tersebut dibandingkan hingga hasilnya dapat mencapai batas keterampilan atau indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

PEMBAHASAN

Diengan hasil data Siervis Piendiek Biuliutangkis Mielalui Mietodie Drill Berdasarkan hasil pienelitian yang tielah dilakukan miengienai Upaya Mieningkatkan Siervis Piendiek Biuliutangkis Mielalui Mietodie *Drill* Pada Siswa Kelas VI Mi

Niuriul Hiuda Tiebing Tinggi Barat, dipierolieh tiemiuan bahwa Hasil pienelitian tindakan kelas (PTK) mieniunjiukkan bahwa pienerapan mietodie drill dalam piembielajaran siervis piendiek biuliutangkis miembierikan dampak positif ti terhadap pieningkatan kietierampilan siswa kelas VI MI Niuriul Hiuda Tiebing Tinggi Barat. Pada siklius I, piersientasie kietiuntasan bielarar miencapai 84% siswa liulius, yang mieniunjiukkan bahwa siebagian biesar siswa tielah mampiu mielakiukan tieknik siervis piendiek diengan katiegori baik siesiuai indikator kiebiehasilan yang tielah ditetapiakan.

Pieningkatan hasil bielarar ini tiertjadi kariena mietodie *drill* miembierikan kiesiempatan kiepada siswa iuntiuuk mielakiukan latihan bieriulang siecara sistiematis dan tiestrüktiur, siehingga siswa mienjadi liebih tierbiasa diengan gierakan tieknik siervis piendiek, miulai dari sikap awal, posisi rakiet, ayiunan tangan, hingga arah dan kietiepatan shüttlüecock. Latihan yang dilakiukan siecara bieriulang miembantiu miempierküat koordinasi gierak, kietiepatan tieknik, sierta mieningkatkan kiepiercayaan diri siswa dalam mielakiukan siervis.

Sielain itu, mietodie *drill* jüuga mienciptakan siuasana piembielajaran yang liebih aktif dan tierarah, di mana siswa tidak hanya mienierima pienjelesaian tiiori, tietapi langsung miempraktikkan kietierampilan siecara nyata. Hal ini siesiuai diengan karaktieristik piembielajaran piendidikan jasmani yang mieniekankan pada aktivitas fisik, piengalaman

langsung, dan penguasaan keterampilan motorik.

Namun demikian, meskipun hasil siklus I menunjukkan pencapaian yang tinggi, masih terdapat sebagian kecil siswa yang belum mencapai ketuntasan. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan kemampuan motorik dasar, tingkat konsentrasi, serta kepercayaan diri siswa dalam melakukan gerakan servis pendek. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran pada siklus berikutnya, seperti variasi latihan, peningkatan intensitas bimbingan guru, serta pemberian motivasi yang lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode *drill* efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan servis pendek bulutangkis pada siswa sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Metode ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif (persentase kelulusan), tetapi juga meningkatkan kualitas penguasaan teknik, keterampilan motorik, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini terjadi peningkatan servis pendek bulutangkis melalui metode *drill* pada siswa kelas VI Mi Nuriul Huda Tebing Tinggi Barat. Pada siklus I, terdapat 14 siswa yang

berhasil mencapai nilai KKM dengan persentase 82%. Sehingga peneliti tidak melanjutkan ke siklus 2 karena siklus 1 sudah mencapai target ketuntasan 80% dari 17 orang siswa kelas VI Mi Nuriul Huda Tebing Tinggi Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunta, A. (2010). *Teknik Dasar Bulu Tangkis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyono, D. (2019). *Dasar-Dasar Permainan Bulu Tangkis*. Bandung: Alfabeta.
- PBSI. (2019). *Peraturan Permainan Bulu Tangkis*. Jakarta: Pengurus Besar Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia.
- Poole, J. (2010). *Badminton: Steps to Success*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Putra, A., & Lestari, N. (2020). “Metode Drill dalam Peningkatan Keterampilan Olahraga”. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 5(2), 55–63.
- Putra, R., & Nugroho, A. (2018). “Efektivitas Latihan Drill terhadap Teknik Servis Pendek dalam Permainan Bulu Tangkis”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 22–30.
- Roestiyah. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, T. (2019). “Pengaruh Metode Drill terhadap Peningkatan Keterampilan Servis dalam Permainan Bulu Tangkis”. *Jurnal Olahraga*, 8(1), 15–24.
- Saputra, R. (2018). *Teknik Dasar Permainan Bulu Tangkis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siswantoyo. (2014). *Strategi dan Taktik Bermain Bulu Tangkis*. Yogyakarta: FIK UNY Press.
- Sucipto, I., dkk. (2018). *Pembelajaran Bulu Tangkis di Sekolah Dasar*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya